



Menghimpun dan Mengelola Informasi dari Jurnal Ilmiah dibidang Keuangan

Pertemuan ke 12 Minggu 6

Pemilihan Kata Kunci

Misalkan kita akan melakukan pencarian tulisan ilmiah berkaitan dengan topik “Firm Value” pada laman Elsevier (bisa akses <http://www.sciencedirect.com>) dan laman taylor & Francis (bisa akses <http://www.tandfonline.com>). Pada basis data Elsevier ditemukan makalah-makalah yang relevan dengan topik firm value sebanyak **630.258** dan pada basis data taylor & Francis ditemukan **446.794**.

Pada saat melakukan proses pencarian referensi, maka faktor pemilihan kata kunci yang tepat sangatlah penting. Seringkali mahasiswa mengeluh bahwa topik penelitiannya tidak didukung oleh banyak referensi, ternyata masalahnya karena tidak tepat memilih kata kunci. Dalam melakukan proses pencarian kita harus efisien dalam menulis kata kunci. Jangan memilih kata-kata yang terlalu umum, nanti akan diperoleh ribuan hasil. Jika terlalu spesifikpun kita akan kehilangan makalah yang relevan. Misalkan kita ingin mencari referensi di Scencedirect terkait makalah-makalah yang membahas tentang *“Board independence and firm value”*. Maka ketika kita memilih kata kunci terlalu umum misalnya *“firm value”* akan diperoleh makalah dengan jumlah yang sangat banyak yaitu 630.258 Jurnal. Hal ini akan mempersulit peneliti untuk memilahnya. Kita dapat mempersempit proses pencarian dengan kata kunci *“Board independence and firm value”*, tetapi ternyata masih diperoleh data yang terlalu banyak sebesar 14.103, meskipun lebih sedikit dari sebelumnya. Selanjutnya kita berusaha untuk mempersempit pencarian dengan memilih kata kunci.

Setelah kita menemukan sumber-sumber referensi yang berpotensi untuk karya ilmiah kita, berikutnya kita harus menyimpannya dengan cara yang mudah, agar ketika kita membutuhkannya dapat mengambilnya secepat mungkin. Banyak peneliti yang mengabaikan tata kelola referensi ini, sehingga banyak waktu terbuang untuk mencari kembali makalah yang telah diunduh. Saat ini terdapat 30 lebih perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mengelola referensi. Peneliti di Indonesia biasanya menggunakan perangkat lunak Mendeley, Endnote, dan Zotero.

Dalam memilih perangkat lunak manajemen referensi sebaiknya mempertimbangkan : apakah system operasi komputer kita mendukung?, apakah mendukung juga terhadap format referensi yang populer seperti APA, Harvard, Nature, IEEE. Pertimbangkan juga apakah bisa berfungsi pada perangkat lunak word processor yang kita gunakan (misalkan : Microsoft word atau Latex) dan penting juga melihat konektivitas terhadap basis data seperti arXiv, Citeseer, IEEE Xplore, ataupun pubmed. Masing-masing perangkat lunak referensi memiliki kelemahan dan kelebihan. Ada yang berbayar dan ada pula yang gratis. Misalnya Mendeley dari Elsevier memberikan fasilitas gratis untuk penggunaannya, tetapi untuk mendapatkan kuota data tertentu pengguna harus juga membayar. Tetapi kalau Endnote dari Clarivate analytics sejak awal sudah meminta pengguna membayar untuk menggunakan perangkat lunaknya.

Informasi yang harus di kumpulkan dalam Jurnal

Informasi yang harus di kumpulkan dalam jurnal yaitu:

1. Tahun
2. Judul Penelitian
3. Penulis
4. Nama Jurnal
5. Abstrak
6. Masalah Penelitian
7. Tujuan Penelitian
8. Variabel Penelitian
9. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya
10. Teori

Informasi yang harus di kumpulkan dalam Jurnal

Informasi yang harus di kumpulkan dalam jurnal yaitu:

11. Metodologi Penelitian
12. Model Penelitian
13. Negara
14. Pemilihan Sampel
15. Hipotesis (Jika ada)
16. Hasil Penelitian
17. Keterbatasan Penelitian
18. Agenda Penelitian pada masa yang akan datang

end

